

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa kinerja mengajar guru di SMP Swasta Berakreditasi “A” yang dilihat dari dimensi perencanaan pembelajaran dan dimensi pelaksanaan pembelajaran termasuk pada kategori tinggi. Namun, masih ada dimensi yang lemah yaitu dimensi evaluasi pembelajaran. Demikian pula, kepemimpinan kepala sekolah yang dikaji dari dimensi memberikan stimulus intelektual, mengelola kurikulum, meningkatkan kualitas guru, membangun hubungan yang kuat dengan stakeholders, dan menjadi panutan rata-rata tinggi tetapi masih ada faktor yang lemah yaitu dimensi membangun kolaborasi. Pada umumnya, iklim sekolah yang dikaji dari dimensi suportif (*supportive*), kolegial (*collegial*), dan intim (*intimate*) rata-rata tinggi, tetapi masih terdapat nuansa iklim sekolah yang bersifat mengarahkan (*directive*), membatasi (*restrictive*), dan tidak solid (*disengaged*). Secara umum, kepuasan kerja guru yang dikaji dari dimensi faktor higiene rata-rata tinggi, tetapi dimensi motivator relatif masih lemah. Terakhir, komitmen kerja guru yang dikaji dari dimensi komitmen terhadap organisasi sekolah dan dimensi komitmen terhadap profesi rata-rata tinggi, tetapi dimensi komitmen terhadap peserta didik relatif masih rendah dibandingkan dimensi-dimensi lainnya.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Iklim Sekolah. Pengaruhnya berada pada kategori kuat. Kepemimpinan Kepala Sekolah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Pengaruhnya berada pada kategori kuat. Selain itu, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Kerja, yang terdiri atas: (a) Kepemimpinan Kepala sekolah, secara langsung dan tidak langsung, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Kerja; (b) Iklim Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Kerja; dan (c)

Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Kerja. Pengaruhnya berada pada kategori kuat. Terakhir, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Mengajar Guru, yang terdiri atas: (a) Kepemimpinan Kepala sekolah, secara langsung dan tidak langsung, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru; (b) Iklim Sekolah, secara langsung dan tidak langsung, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru; (c) Kepuasan Kerja, secara langsung dan tidak langsung, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru, dan (d) Komitmen Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru. Pengaruhnya berada pada kategori kuat.

B. Implikasi

Dimensi evaluasi pembelajaran pada variabel kinerja mengajar guru relatif masih rendah dibandingkan dengan dimensi-dimensi lainnya sehingga dapat berimplikasi pada stagnasi peningkatan kinerja mengajar guru di SMP Swasta Terakreditasi "A" di Kota Bandung. Jika dimensi evaluasi pembelajaran ini tidak dilakukan dengan baik, maka guru tidak akan mengetahui tingkat hasil pembelajaran peserta didik.

Dimensi membangun kolaborasi pada variabel kepemimpinan kepala sekolah relatif masih rendah dibandingkan dengan dimensi-dimensi lainnya sehingga hal ini dapat berimplikasi pada kerja sama di antara warga sekolah yang pada gilirannya dapat menghambat pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah.

Iklim sekolah yang bersifat mengarahkan (*directive*), membatasi (*restrictive*), dan tidak solid (*disengaged*) masih kurang di lingkungan sekolah. Hal ini dapat menghambat kondusivitas iklim sekolah dalam mendukung semua aktivitas di sekolah. Jika hal ini tidak dibenahi, maka iklim sekolah yang kondusif tidak akan tercapai.

Dimensi motivator dalam variabel kepuasan kerja guru relatif masih rendah sehingga dapat menghambat peningkatan kepuasan guru. Jika hal ini

dibiarkan, maka kepuasan kerja guru tidak akan dapat mendukung peningkatan kinerja mengajar guru.

Dimensi komitmen guru terhadap peserta didik pada variabel komitmen kerja relatif masih rendah dibandingkan dengan dimensi-dimensi lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan lemahnya proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Jika hal ini terus dibiarkan, maka tujuan utama pembelajaran, yaitu pada peserta didik, tidak akan tercapai.

Secara keseluruhan, walaupun kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru, masih ada variabel yang pengaruhnya relatif kecil dibandingkan dengan variabel-variabel lain, yaitu kepuasan kerja terhadap kinerja mengajar guru. Hasil perhitungan menunjukkan masih rendahnya pengaruh indikator pekerjaan itu sendiri, pengakuan, dan kesempatan untuk berkembang pada dimensi motivator sehingga pengaruhnya terhadap kinerja mengajar guru belum sepenuhnya optimal. Bila hal ini dibiarkan tetap rendah, maka kinerja mengajar guru di SMP Swasta terakreditasi 'A' di Kota Bandung akan mengalami hambatan yang berarti.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan terkait dengan masih belum optimalnya beberapa dimensi dalam setiap variabel yang diteliti. Dimensi kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam Kinerja Mengajar Guru relatif masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, guru belum sepenuhnya melaksanakan tindak lanjut terhadap evaluasi pembelajaran. Adalah tugas kepala sekolah untuk terus mendorong dan melaksanakan supervisi akademis dan supervisi klinis terutama dalam membimbing dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut evaluasi pembelajaran.

Dimensi membangun kolaborasi pada kepemimpinan kepala sekolah dinilai masih perlu diperbaiki. Untuk itu, diperlukan adanya upaya pemberian kepercayaan yang lebih besar kepada guru dalam bentuk pemberian kewenangan tertentu bagi guru, agar para guru merasa bagian dari tim kerja dalam berbagai

Eti Hariyati, 2016

Studi Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Kepuasan Kerja dan Komitmen Terhadap Kinerja Mengajar Guru pada SMP Swasta Akreditasi 'A' di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan di sekolah, tidak hanya sebagai tenaga pengajar saja. Kepala sekolah harus membangun kolaborasi secara eksternal maupun internal, supaya semua program sekolah terlaksana dengan baik.

Dimensi Mengarahkan (*Directive*), Membatasi (*Restrictive*), dan Tidak Solid (*Disengaged*) pada iklim sekolah masih dirasakan oleh sebagian besar guru, padahal suasana tersebut dapat menurunkan iklim sekolah. Untuk itu, disarankan agar kepala sekolah mengurangi dimensi-dimensi tersebut dan lebih menekankan pada aspek Suportif, Kolegial, dan Intim sehingga iklim sekolah lebih kondusif dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.

Dimensi Motivators pada Kepuasan Kerja masih relatif rendah, terutama dalam aspek pengakuan guru oleh sekolah dan kesempatan untuk berkembang. Dalam hal ini, pihak sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan pengembangan karier guru dan memberikan kesempatan bagi guru untuk melanjutkan pendidikan atau mengikuti pelatihan terkait.

Dimensi komitmen terhadap peserta didik pada komitmen kerja guru, terutama pada aspek pelayanan terhadap peserta didik relatif masih rendah. Untuk itu disarankan agar sekolah dapat lebih melibatkan guru dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dengan peserta didik sehingga hubungan guru dan siswa dapat menjadi lebih erat.

[Type text]